

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dini Boutique merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang tata busana yang menyediakan jasa penjualan pakaian perempuan dengan berbagai jenis pakaian jadi, seperti baju atasan perempuan, celana perempuan, tas, dan juga aksesoris-aksesoris untuk ibu-ibu. Dengan perkembangan tata busana saat ini, yang bukan hanya ditujukan untuk kalangan anak muda tetapi untuk kalangan ibu-ibu juga diutamakan.

Proses pendataan manual yang begitu rumit menimbulkan banyak permasalahan dalam pembuatan laporan dan administrasi yang terjadi didalam toko. Proses pendataan barang baru dicatat menggunakan buku besar yang setiap 1 sampai 2 bulan sekali untuk pencatatan yang baru. Semua barang dicatat secara manual dibuku besar yang mempengaruhi waktu kerja yang dimiliki pemilik. Proses pencatatan transaksi direkap hanya dengan menggunakan nota yang dirangkap dan melakukan pencatatan laporan penjualan didalam buku besar, sedangkan semua data barang digudang tidak dapat dipantau secara langsung oleh pemilik. Dalam pengambilan pakaian pemilik juga tidak dapat mengetahui informasi atau barang baru dari *vendor*. Pembukuan manual ini beresiko mengalami hilangnya data pakaian yang pencatatan nominal harganya terdapat didalam buku laporan. Selain itu pemilik juga tidak bisa memantau bagaimana perkembangan perusahaan dalam ketersediaan stok dan meningkatnya penjualan tiap bulan.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas, penulis membuat pembangunan sistem yang membantu proses pendataan ketersediaan barang dan proses penjualan baik dari segi pembayaran maupun laporan agar lebih mudah dan cepat dalam hal perkembangan yang meningkat di perusahaan Dini Boutique ini. Laporan yang diinginkan seperti laporan data pakaian, laporan laba-rugi, dan laporan penjualan yang dapat dilakukan dalam berbagai aktivitas, serta dikerjakan dalam satu sistem yang kompleks dan terstruktur.

Oleh karena itu, penulis membuat sebuah aplikasi android dan aplikasi berbasis web menggunakan sistem POS(Point Of Sale). Aplikasi android digunakan untuk mempermudah pemilik melihat laporan berjalan secara berkala, dan aplikasi berbasis web digunakan untuk proses transaksi penjualan yang dapat meningkatkan pendataan mengenai laporan jual-beli serta mengenai laporan laba-rugi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan sebelumnya maka terdapat beberapa permasalahan pokok yang akan dibahas, antara lain :

- a. Bagaimana pemilik dapat melakukan pemesanan barang gudang?
- b. Bagaimana pegawai dapat melakukan transaksi penjualan?
- c. Bagaimana pemilik mengetahui informasi ketersediaan stok di gudang?
- d. Bagaimana pemilik mengecek laporan penjualan tiap bulan?
- e. Bagaimana pemilik mendapatkan informasi pemesanan dari *vendor* yang ada?

1.3 TUJUAN

Dari rumusan diatas, adapun yang menjadi tujuan aplikasi yang membangun pendataan stok barang dan penjualan, antara lain :

- a. Pemilik melakukan transaksi pembelian barang gudang kevendor yang sudah ada apabila salah satu barang gudang habis atau dibawah *minimum*.
- b. Pegawai dapat melakukan transaksi penjualan dengan pengaplikasian order secara rapi.
- c. Pemilik mendapatkan notifikasi android setelah salah satu stok barang habis atau kosong.
- d. Pemilik dapat melihat skala grafik di android berupa laporan penjualan perbulan.
- e. Pemilik mendapatkan akses berkomunikasi melalui kontak dari identitas *vendor* yang ada dengan aplikasi android.

1.4 BATASAN MASALAH

Adapun yang menjadi batasan masalah dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Fungsionalitas akses pada Pengguna aplikasi hanya pada lingkungan internal perusahaan saja.
- b. Perhitungan laporan dengan menggunakan teori akuntansi yang hanya melakukan perhitungan pada laporan laba-rugi.
- c. Pada perhitungan laba-rugi hanya melakukan teori yang mengambil data penjualan dan data pembelian.
- d. Aplikasi ini tidak menangani proses pengolahan data pemasaran seperti penjualan online.
- e. Aplikasi ini tidak menangani pengolahan data pengembalian barang dari pelanggan sehubungan dengan peraturan barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan lagi.
- f. Akses pada aplikasi android hanya pada user pemilik.
- g. Proses transaksi pada aplikasi hanya menangani pembayaran tunai.

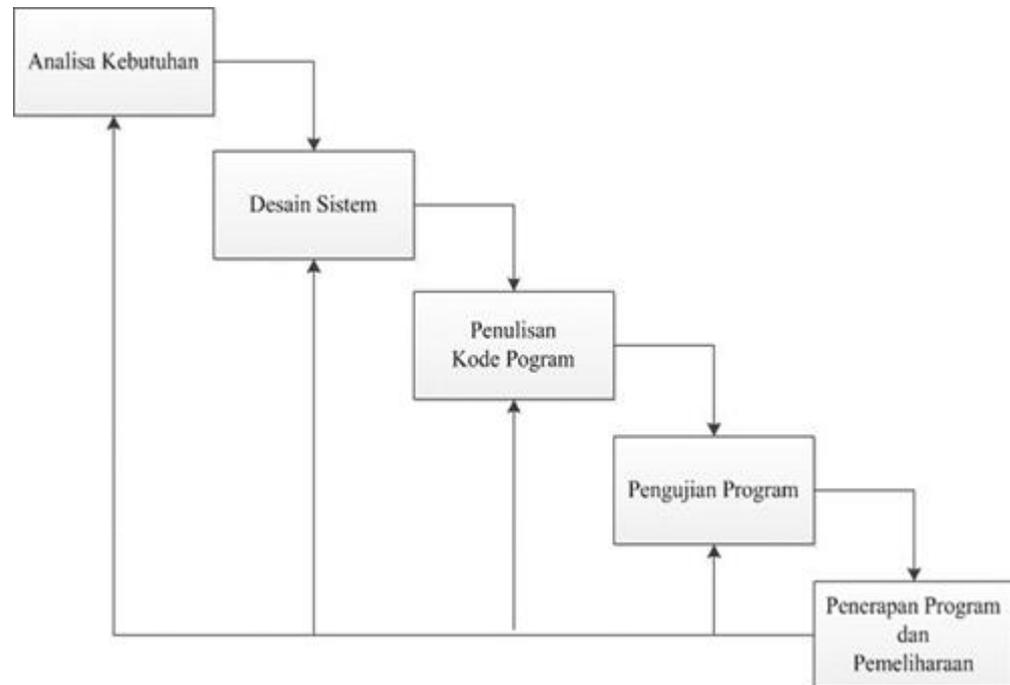
- h. Tidak menangani dalam bentuk member kepada pelanggan yang memberikan pengurangan harga pada proses transaksi pembelian.

1.5 DEFINISI OPERASIONAL

Aplikasi pendataan stok barang dan penjualan pakaian ini adalah aplikasi yang menggunakan sistem POS(Point Of Sale) dan berfungsi sebagai acuan pemilik untuk mengembangkan sistem yang digunakan pada butik saat ini. POS adalah sistem yang digunakan untuk melakukan proses transaksi dan untuk memonitoring stock barang penjualan atau pembelian. Sistem ini dapat melakukan laporan otomatis untuk pemilik dan dapat memperbaiki kesalahan pegawai pada saat pengorderan barang pembeli ataupun pada saat transaksi penjualan.

1.6 METODE Pengerjaan

Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *Waterfall*. Adapun proses dalam model *waterfall* ini antara lain :



Gambar 1-1 Pendekatan Waterfall

Waterfall atau SDLC Air Terjun sering juga disebut dengan model *linier* (*Sequent Linier*) atau alur hidup klasik (*classical life cycle*). *Waterfall Model* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut mulai dari analisis, desain, penulisan, pengujian, dan tahapan pendukung (*support*). [2] Gambar 6 - 1 menunjukkan pendekatan *waterfall* pada umumnya dan melibatkan beberapa langkah seperti berikut :

1.6.1 Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan proses analisis kebutuhan data tentang proses pendataan stok barang dan penjualan pakaian dengan cara mengidentifikasi masalah secara langsung serta wawancara dengan pemilik butik.

1.6.2 Desain Sistem

Tahapan desain yang dilakukan dengan pembuatan UML yang meliputi *Flowmap* berupa rancangan proses bisnis penjualan baik yang sedang berjalan maupun yang diusulkan, *usecase* diagram berupa rancangan interaksi pengguna dengan aplikasi diikuti dengan skenario *usecase* untuk mendeskripsikan setiap kegiatan yang

dilakukan pengguna berdasarkan *usecase diagram*, *Entity Relational Diagram (ERD)* berupa rancangan basisdata serta *mockup* berupa *interface desain* aplikasi.

1.6.3 Penulisan Kode Program

Pengkodean dilakukan berdasarkan desain sistem yang telah kita buat ke dalam bahasa komputer dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman, *framework* Codeigniter dan *Eclipse* untuk modulasi pendefinisian algoritma serta *Mysql* dan *Sql Lite* sebagai bahasa pemrograman basis data.

1.6.4 Pengujian Program

Untuk memastikan seluruh fungsionalitas yang telah disusun berjalan lebih sempurna, maka pengujian aplikasi dilakukan dengan metode *Black Testing*.

1.6.5 Dokumentasi

Selama melakukan analisis sistem, desain sistem, pengkodean dan pengujian program, maka dilakukan penulisan dokumentasi.

1.7 JADWAL Pengerjaan

Tabel 1-1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Jan – 15				Feb – 15				Mar – 15				Apr – 15				Mei – 15				Juni - 15			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan	■	■	■	■	■	■																		
Desain Sistem					■	■	■	■																
Kode program									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengujian																					■	■	■	■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■